

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Pelaksanaan Pernikahan Adat Jawa di Dusun Pucunganyar Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

Pelaksanaan pernikahan adat jawa meliputi: 1) Perencanaan pernikahan seperti *sisetan*, persyaratan pernikahan, selamatan, rewang, dan mendirikan tarub. Dalam mendirikan tarub terdapat simbul-simbul seperti: janur, gedang, tebu, cengki atau kelapa dan *kembarmayang*. 2) Pelaksanaan pernikahan adat jawa meliputi akad nikah dan *temu manten*. Dalam *temu manten* terdapat ritual-ritual seperti: Penyambutan penganten laki-laki beserta keluarga, penukaran *kembarmayang*, pecah telur, pengantin perempuan berdiri berada di sebelah kiri pengantin laki-laki, *sikep slindur*, bobot timbang, *kucur-kucur*, *Sungkeman*. 3) Sesudah pernikahan mekasanakan selamatan sepasaran.

2. Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pernikahan Adat Jawa Dusun Pucunganyar Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

Tidak semua tahapan prosesi pernikahan adat jawa mengandung nilai-nilai agama islam seperti halnya mencari hari baik dengan menggunakan tanggal lahir kedua calon mempelai, Adapun tahapan pernikahan adat yang mengandung nilai-nilai Agama Islam dalam aspek

hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, serta hubungan manusia dengan Allah SWT adalah: tukar cincin atau sisetan, rewang, selamatan, dan *temu manten*.

B. Saran-saran

Bedaya atau tradisi merupakan perilaku kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun, budaya yang memiliki nilai sosial dan religius hendaknya selalu dilaksanakan dengan tujuan menjaga kelestarian budaya serta dijadikan sebagai pendidikan ataupun *wejangan*. Begitu dengan pernikahan yang dilakukan masyarakat Jawa dengan melestarikan tradisi Jawa. Prosesi-prosesi pernikahan adat Jawa diyakini mengandung nilai-nilai pendidikan untuk menjalankan rumah tangga agar menjadi keluarga yang bahagia. Dengan demikian penulis menyarankan:

1. Bagi masyarakat Jawa

Diharapkan masyarakat Jawa umumnya bila melangsungkan prosesi pernikahan diusahakan menggunakan adat Jawa, dan tidak diharuskan semua dari berbagai prosesi harus dijadikan sebagai kegiatan yang wajib. Carilah kegiatan=kegiatan yang mengandung ajaran agama khususnya agama Islam.

2. Bagi panitia pelaksanaan pernikahan

Agar selalu memberikan makna dari berbagai ritual-ritual yang dilaksanakan dalam pernikahan adat Jawa, dengan harapan masyarakat khususnya kedua pengantin paham dengan maksud dari ritual-ritual tersebut sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mujib, Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Bumi Aksara, 1991.
- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Arifin .M, *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Artati, Agos. *Kiat Sukses Menyelenggarakan Pesta Perkawinan Adat Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001.
- Al-Quran Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mega Jaya Abadi, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Ball, Van. *Sejarah Pertumbuhan Teori Antropologi*. Jakarta: Gramedia, 1973.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: UII Pres, 1999.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Emzir. *metode penelitian kualitatif analisis data*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hartini. Masyarakat Dusun Pucunganyar. Kediri, 01 Mei 2018.
- Herimanto dan Winarno. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Jalaluddin. *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kamal, Fahmi. “Perkawinan Adat Jawa Dalam Kebudayaan Indonesia”. *Khasanah Ilmu*, (2014), Vol. V No. 2: 35-36.
- Khofiful. Masyarakat Dusun Pucunganyar. Kediri, 02 Mei 2018.
- Kattsof, Louis. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana , 1987.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

- Lutfiyah. "Relasi Budaya dan Agama dalam Pernikahan". *Hukum Islam*, (2014), Volume 12, Nomor 1: 7.
- Miskan. Dukun Manten Dusun Pucunganyar. Kediri, 27 Maret 2018.
- Sulton dan Nur Khasan. Tokoh Masyarakat Dusun Pucunganyar. Kediri, 26 Maret 2018.
- Sobirin. Dukun Manten Kecamatan Ngancar. Kediri, 11 Mei 2018.
- Pringgodigdo dan Hasan Sadily. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 1973.
- Purwadi. *Upacara Tradisional Jawa, Menggali Untaian Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sunari. Kepala Dusun Pucung Anyar. Kediri, 17 Oktober 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tualaka. *Undang-Undang Perkawinan*. Yogyakarta: New Merah Putih, 2009.
- Utomo, Laksanto. *Hukum Adat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Wardani, Rina Yesika Kusuma. "Nilai-nilai Religius Yang Terkandung Dalam Tradisi Perkawinan Adat Jawa (Studi Kasus Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk)". *Simki-Pedagogia*, (2017), Vol. 01 No. 07: 2.
- Wijaya, M. Hari. *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2008.
- Wiyasa, Bratawidjaja. Thomas. *Upacara Perkawinan Adat Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.
- Zionis, Rijal Mumazziq. "Posisi Al-'Urf Dalam Struktur Bangunan Hukum Islam", *Jurnal Filasifa* (2011) Vol. 2, No. 2.